



**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB DAN DALAMAN DENGAN
ATAU TANPA HELM TERHADAP KETAJAMAN
PENDENGARAN DAN LOKALISASI SUARA**

**LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti seminar
Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**MAUREEN TANIA WIDYASAPUTRA
22010110120088**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB DAN DALAMAN DENGAN ATAU TANPA HELM TERHADAP KETAJAMAN PENDENGARAN DAN LOKALISASI SUARA

Disusun oleh:

MAUREEN TANIA WIDYASAPUTRA
22010110120088

Telah disetujui

Semarang, 12 Juni 2014

Dosen Pembimbing 1

(dr. Hardian)
NIP. 196304141990011001

Dosen Pembimbing 2

(dr. Darmawati Ayu Indraswari)
NIP. 198608012010122004

Ketua Pengaji

(dr. Fanti Saktini, M.Si.Med)
NIP. 198103242010122001

Dosen Pengaji

(dr. Tanjung Ayu Sumekar, M.Si.Med)
NIP. 198510252009122002

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Erie BPS Andar, S.Pd, PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

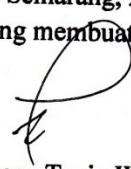
Yang bertanda tangan ini,

Nama : Maureen Tania Widyasaputra
NIM : 22010110120088
Alamat : Graha Candi Golf A2 / 10 Semarang
Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
UNDIP Semarang
Judul KTI : Pengaruh Pemakaian Jilbab dan Dalaman dengan atau tanpa Helm
Terhadap Ketajaman Pendengaran dan Lokalisasi Suara

Dengan ini menyatakan bahwa,

- a. Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepenuhnya pembimbing.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Mei 2014
Yang membuat pernyataan,



Maureen Tania Widyasaputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro. kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah member kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar.
3. Dr. Hardian dan Dr. Darmawati Ayu Indraswari selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. Tanjung Ayu S, M.Si.Med selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Dr. Fanti Saktini, M.Si.Med selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala bagian dan seluruh jajaran staf bagian Ilmu Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
7. Orang tua saya, Lukman Widyasaputra dan Nita Maretina beserta adik saya, Ethan Darren dan Indiana Jones yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
8. Para sahabat sekelompok skripsi, Khaliza cita kresnanda dan Ameltia Veraldy yang menjadi sumber dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat saya Edwin Sugondo Taufik yang selalu memberikan semangat dan inspirasi serta waktunya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 22 Mei 2014



Maureen Tania Widyasaputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Telinga	8

2.1.1 Vaskularisasi Telinga Dalam	14
2.1.2 Persarafan Telinga Dalam.....	15
2.2 Fisiologi Pendengaran.....	15
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pendengaran	18
2.3.1 Usia	18
2.3.2 Bising	18
2.3.3 Genetik	20
2.3.4 Penyakit.....	21
2.3.5 Obat.....	23
2.3.6 Zat Kimia	24
2.3.7 Trauma Fisik	25
2.3.8 Neurobiologis.....	25
2.3.9 Penutup Telinga.....	26
2.4 Bunyi.....	27
2.4.1 Sifat Gelombang Bunyi.....	29
2.4.2 Intensitas Bunyi	30
2.5 Penentuan Arah Sumber Bunyi.....	31
2.6 Pemeriksaan Fungsi Pendengaran.....	34
2.6.1 Pemeriksaan Ketajaman Pendengaran	34
2.6.2 Pemeriksaan Lokalisasi Suara.....	38

BAB III KERAGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori	39
3.2 Kerangka Konsep.....	40
3.3 Hipotesis	40
3.3.1 Hipotesis Mayor.....	40
3.3.2 Hipotesis Minor	40

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	41
4.4 Populasi dan Sampel	42
4.4.1 Populasi Target	42
4.4.2 Populasi Terjangkau	42
4.4.3 Sampel	42
4.4.3.1 Kriteria Inklusi.....	42
4.3.3.1 Kriteria Eksklusi	42
4.4.5 Cara Sampling.....	43
4.4.6 Besar Sampel	43
4.5 Variabel Penelitian.....	44
4.5.1 Variabel Bebas.....	44
4.5.2 Variabel Terikat	44

4.6 Definisi Operasional	45
4.7 Cara Pengumpulan Data.....	46
4.8 Alur Penelitian	48
4.9 Analisis Data.....	49
4.10 Etika Penelitian	50
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Kerakteristik Subjek Penelitian.....	51
5.2 Pemeriksaan Ketajaman Pendengaran	52
5.3 Pemeriksaan Lokalisasi Sumber Bunyi	53
5.4 Karakteristik Pemeriksaan Lokalisasi Sumber Bunyi.....	54
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan.....	56
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan	59
7.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Telinga.....	9
Gambar 2. Anatomi Telinga Dalam.....	11
Gambar 3. Anatomi Koklea	13
Gambar 4. Organ Corti	14
Gambar 5. Fisiologi Pendengaran.....	17
Gambar 6. Kerangka Teori.....	39
Gambar 7. Kerangka Konsep	40
Gambar 8. Skema Rancangan Penelitian	41
Gambar 9. Alur Penelitian	48
Gambar10. Perbandingan besarnya kesalahan lokalisasi sumber bunyi terhadap penggunaan jilbab	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya	6
Tabel 2. Definisi Operasional	45
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4. Pemeriksaan Ketajaman Pendengaran.....	53
Tabel 5. Pemeriksaan Lokalisasi Sumber Suara	54

DAFTAR SINGKATAN

ANSI	: <i>American National Standard Institute</i>
dB	: Desibel
CMT	: <i>Charcot marie tooth</i>
DFNA	: <i>nonsyndromic deafness, autosomal dominant</i>
DFNB	: <i>nonsyndromic deafness, autosomal recessive</i>
DIAPH	: <i>diaphanous homolog</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
HL	: <i>Hearing Level</i>
Hz	: Hertz (Satuan Frekuensi)
kHz	: Kilo hertz
MSHA	: <i>Mine Safety and Health Administration</i>
NSAID	: <i>Non steroidal anti inflammatory drug</i>
OSHA	: <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
SPL	: <i>Sound Pressure Level</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Pemakaian helm dan jilbab dapat menghalangi sinyal auditorik sehingga menurunkan ketajaman pendengaran dan kemampuan melokalisasi sumber bunyi saat berkendara.

Tujuan: Menilai fungsi pendengaran pada pengendara bermotor yang mengenakan helm disertai jilbab.

Metode: Jenis penelitian adalah eksperimental *one group pre and post test design*. Dilaksanakan di laboratorium fisiologi FK Undip Semarang. Sampel penelitian adalah mahasiswi Fakultas FK Undip angkatan 2010 ($n=21$). Ketajaman pendengaran diukur dengan tes bisik dan tes garputala, serta lokalisasi sumber bunyi dengan menggunakan sumber bunyi dari *speaker*. Uji hipotesis menggunakan uji Mc Nemar dan uji Wilcoxon.

Hasil: Ketajaman pendengaran saat tanpa menggunakan jilbab serta jilbab dengan dalaman seluruhnya adalah normal. Sedangkan pada pemakaian jilbab dengan dalaman dan helm didapatkan data tidak normal sebanyak 7 orang pada tes bisik dan 21 orang pada tes garpu tala. Persentase kesalahan lokalisasi bunyi saat tidak menggunakan jilbab adalah $17,4 \pm 13,40$, jilbab dengan dalaman $43,4 \pm 18,80$, dan jilbab dengan dalaman dan helm $57,1 \pm 22,21$. Perbedaan bermakna dijumpai pada persentase kesalahan antara tanpa menggunakan jilbab dibandingkan jilbab dan dalaman ($p<0,001$), dengan jilbab serta dalaman dan helm ($p<0,001$). Perbedaan persentase kesalahan antara jilbab serta dalaman dengan jilbab serta dalaman dan helm adalah bermakna ($p=0,001$).

Kesimpulan: Pemakaian Jilbab dan Helm menyebabkan penurunan ketajaman pendengaran dan meningkatkan persentase kesalahan sumber lokalisasi bunyi.

Kata kunci: jilbab, dalaman, helm, ketajaman pendengaran, lokalisasi bunyi

ABSTRACT

Background: Helmet and hijab usage could block auditory signal transmission leading to attenuated hearing acuity and ability to localize the source of sound.

Aim: To evaluate hearing acuity on and sound source localization ability during wearing helmet and hijab.

Method: An experimental study with one group pre-test and post-test design was conducted on Laboratory of Physiology Faculty of Medicine Diponegoro University (FMDU) from March to April 2014. Research subjects were female students of FMDU academic year 2010 (n=21). Hearing acuities were examined by whisper test and tuning fork test. Sound localization ability was examined by determination of sound source direction during without wearing any head cover, hijab only, and wearing hijab and helmet. The difference of hearing acuity during without wearing any head cover, wearing hijab only, and helmet and hijab were analyzed using Mc Nemar test. The difference of percentage of sound localization error during without wearing any head cover, wearing hijab only, and helmet and hijab were analyzed using Wilcoxon test.

Results: All subjects' hearing acuity during without wearing any head cover and wearing hijab only were normal. However during wearing helmet and hijab 7 subjects (33.3%) were abnormal in whisper test and 21 subjects (100%) were abnormal in tuning fork test. The percentage on sound localization error during without wearing any head cover was $17.4 \pm 13.40\%$, and during wearing hijab only was $43.4 \pm 18.80\%$, and wearing hijab and helmet was $57.1 \pm 22.21\%$. The difference of sound localization error percentage between without wearing any head cover and hijab only was significant ($p < 0.001$), between without wearing any head cover and wearing hijab and helmet was significant ($p < 0.001$), between wearing hijab only and hijab and helmet was also significant ($p = 0.001$).

Conclusion: Wearing hijab only or hijab and helmet lead to attenuated hearing acuity and sound localization ability.

Keyword: hijab, helmet, hearing acuity, sound localization.